

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan apa yang penulis dapatkan dalam studi kasus dan pembahasan pada asuhan kebidanan pada Anak Z dengan perkembangan meragukan, maka penulis mampu mengambil kesimpulan yaitu :

Pengkajian data di peroleh hasil data subyektif ibu mengatakan anaknya belum dapat menggunakan baju, celana panjang sendiri, belum bisa memakai sepatu sendiri dalam aspek sosialisasi dan kemandirian. Data obyektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, Nadi : 90 x/menit, pernafasan 24 x/menit, BB 13 Kg, PB 97 cm, LK 49.

Masalah yang ditemukan pada subyek asuhan kebidanan tumbuh kembang yaitu perkembangan meragukan. Setelah dilakukan asuhan kebidanan tumbuh kembang dengan memberikan stimulasi sesuai dengan usia anak terjadi perubahan KPSP dari “7” menjadi “9” perkembangan Anak Z sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pelaksanaan pada kasus perkembangan meragukan telah dilakukan sesuai rencana, karena adanya dukungan keluarga dalam membantu memberikan stimulasi tumbuh kembang sehingga mendapatkan hasil yang maksimal anak sudah bisa menggunakan baju atau celana sendiri, dan bisa menggunakan sepatu sendiri.

Evaluasi hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang dengan kasus perkembangan meragukan dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulasi yang telah dilakukan pada Anak Z berhasil sehingga anak mengalami perubahan sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang penanganan gangguan perkembangan.

2. TPMB Mareta KD, S.Tr.Keb

Hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang penanganan gangguan perkembangan serta diharapkan dapat meningkatkan tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan, khususnya pada TPMB Mareta KD, S.Tr.Keb dengan pasiennya mengenai Asuhan Kebidanan pada Anak Prasekolah khususnya tentang gangguan perkembangan.